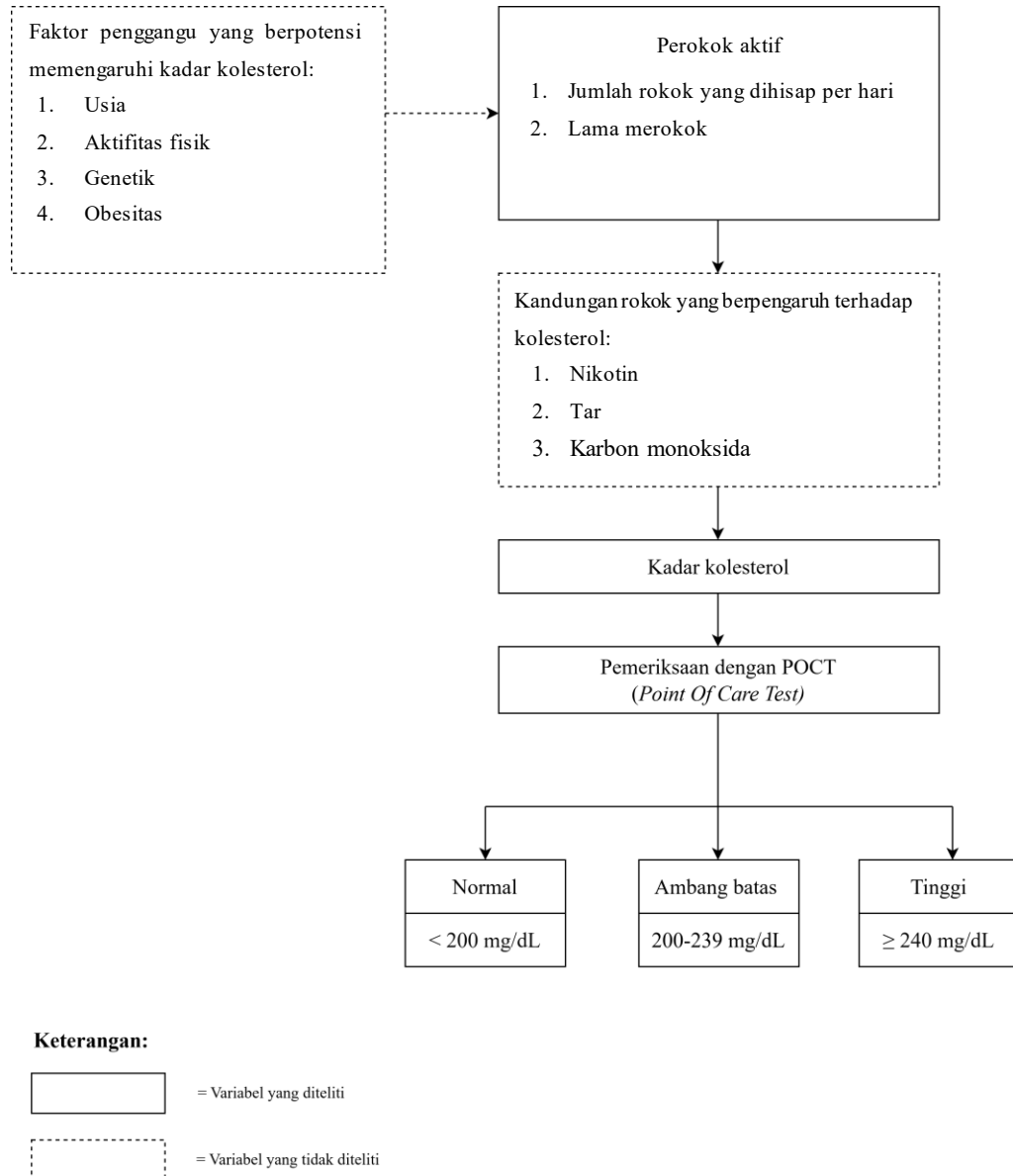


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan antara perilaku merokok dan kadar kolesterol total pada perokok aktif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah rokok yang dihisap per hari dan lama merokok, sedangkan variabel terikat adalah kadar kolesterol total.

Secara teoritis, perilaku merokok menyebabkan paparan berbagai kandungan berbahaya dalam rokok, seperti nikotin, tar, dan karbon monoksida, yang dapat memengaruhi metabolisme lipid dan berkontribusi terhadap peningkatan kadar kolesterol dalam darah. Kandungan rokok tersebut ditampilkan dalam kerangka konsep sebagai variabel antara yang tidak dianalisis secara langsung, sehingga digambarkan dengan garis putus-putus.

Terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kadar kolesterol, antara lain usia, aktivitas fisik, faktor genetik, dan obesitas, faktor-faktor tersebut merupakan variabel pengganggu yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, namun dikendalikan, salah satunya dengan pembatasan usia responden pada kelompok usia produktif 20 - 60 tahun.

Kadar kolesterol total pada perokok aktif menggunakan metode *Point-of-Care Testing* (POCT) untuk mengetahui nilai kolesterol dalam darah. Kadar kolesterol total dikategorikan menjadi normal (< 200 mg/dL), ambang batas (200 - 239 mg/dL), dan tinggi jika (≥ 240 mg/dL).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah aspek atau karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dikaji guna memperoleh kesimpulan penelitian (Sugiyono,

2023). Pada penelitian ini, variabel penelitian terdiri atas variabel bebas, variabel terikat, dan variabel pengganggu.

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel independen atau variabel bebas adalah faktor yang berperan sebagai penyebab dan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah jumlah dan lamanya merokok.

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel dependen yang diukur adalah kadar kolesterol total.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel lain di luar variabel bebas yang berpotensi memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel pengganggu yang berpotensi memengaruhi kadar kolesterol total antara lain usia, aktivitas fisik, pola makan, dan status obesitas, serta stabilitas alat pemeriksaan kolesterol total.

Variabel usia dikendalikan dengan cara membatasi responden pada kelompok usia produktif 20 - 60 tahun, sehingga pengaruh usia di luar rentang tersebut dapat diminimalkan. Variabel pengganggu lainnya tidak dianalisis secara langsung, namun dikendalikan melalui kriteria inklusi dan eksklusi responden serta prosedur pengukuran yang terstandar.

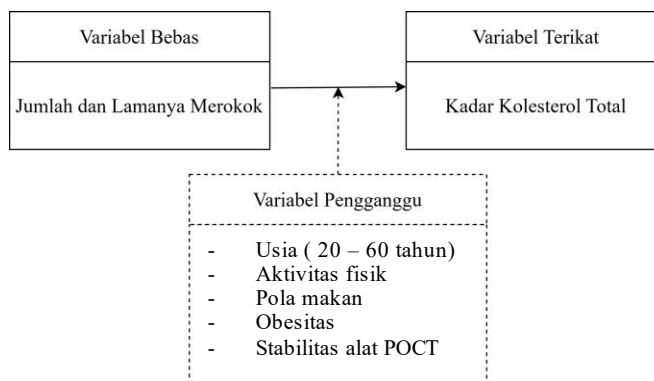
Pengendalian stabilitas alat pemeriksaan dilakukan dengan memastikan alat *Point Of Care Testing* (POCT) dalam kondisi baik, baterai mencukupi,

strip reagen belum melewati tanggal kedaluwarsa, serta digunakan sesuai dengan petunjuk pabrik.

2. Hubungan antar variabel

Penelitian ini menganalisis hubungan antara jumlah rokok yang dihisap per hari dan lama merokok sebagai variabel bebas dengan kadar kolesterol total sebagai variabel terikat pada perokok aktif usia produktif 20 - 60 tahun. Jumlah dan lamanya merokok diduga berpengaruh terhadap kadar kolesterol total melalui mekanisme peningkatan sekresi katekolamin yang memicu lipolisis dan perubahan metabolisme lipid.

Selain variabel bebas dan variabel terikat, terdapat variabel pengganggu seperti usia, aktivitas fisik, pola makan, status obesitas, serta stabilitas alat pemeriksaan kolesterol total yang berpotensi memengaruhi hubungan tersebut. Variabel pengganggu dalam penelitian ini tidak dianalisis secara statistik, namun dikendalikan melalui kriteria inklusi dan eksklusi serta prosedur pengukuran yang terstandar. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini disajikan dalam bagan kerangka konsep berikut.



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Jumlah rokok yang dihisap	Jumlah batang rokok yang dihisap oleh seseorang setiap harinya.	Kuesioner	Ordinal - Ringan: 1 - 10 batang - Sedang: 11 - 20 batang - Berat: > 20 batang (Setyanda dkk., 2015)
2	Lama mengonsumsi rokok	Periode waktu seseorang mengonsumsi rokok, mulai dari pertama kali mengonsumsi rokok hingga saat penelitian dilakukan.	Kuesioner	Ordinal - 1 - 5 tahun - 6 - 10 tahun - > 10 tahun (Raditya dkk., 2018)
3	Kadar kolesterol total	Pengukuran kadar kolesterol yang dapat dilakukan kapan saja tanpa memerlukan prosedur persiapan sampel yang khusus. Proses pengukuran dilakukan melalui pengambilan sampel darah kapiler	Pemeriksaan dengan menggunakan <i>Point-of-Care Testing</i> (POCT)	Ordinal - Normal (< 200 mg/dL) - Ambang batas (200 - 239 mg/dL) - Tinggi ($\geq$ 240 md/dL) (Nugraha dan Badrawi., 2018)

C. Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat hubungan antara jumlah dan lama merokok dengan kadar kolesterol total pada perokok aktif di Kelurahan Padangsambian.